

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA**  
**SEMESTER II**  
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN**  
**TANAMAN SAYURAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**



**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menunaikan tugas dan fungsi mengemban mandat sekaligus amanah, yang hasilnya disajikan dalam bentuk Laporan TW IV Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Tanaman Sayuran) tahun 2023.

Laporan TW IV ini berisi capaian kinerja bulan Oktober sampai dengan Desember 2023 dalam bentuk ringkasan hasil meliputi tujuan kegiatan dan hasil sementara kegiatan perbenihan, pengelolaan sumber daya genetik (SDG), penyebarluasan hasil standardisasi, dan manajemen lainnya.

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran dan kritik yang konstruktif selalu diharapkan untuk peningkatan kinerja BPSI Tanaman Sayuran di masa yang akan datang.

Lembang, Desember 2023



Dr. Noor Roufiq Ahmadi, STP., MP.  
NIP 197408301999031002

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Tanaman Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP merupakan Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022. BSIP memiliki peran penting karena pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian.

BPSI Tanaman Sayuran memiliki tugas dalam mendukung pertanian Indonesia sesuai Permentan no. 13 Tahun 2023 Pasal 63-64 melalui pengujian standar instrumen tanaman sayuran. Dalam menjalankan tugasnya, BPSI Tanaman Sayuran memiliki fungsi sebagai berikut: (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman sayuran; (4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sayuran; (5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran; (6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; dan (7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sayuran.

Adapun kegiatan di BPSI Tanaman Sayuran untuk menjalankan tupoksi tersebut berupa pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari 4 RDHP (Kegiatan produksi benih tanaman sayuran untuk komoditas bawang merah, bawang putih, cabai OP, sayuran potensial, benih kentang umbi bebas virus, dan planlet kentang bebas virus; Penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran; konsep rancangan standar instrumen tanaman sayuran; dan Perumusan usulan PNPS Tanaman Sayuran), serta 12 RKTm (Pengelolaan manajemen kepegawaian; Pengelolaan aset; Kegiatan publikasi dan humas; Pengelolaan kerjasama; Pengelolaan kebun percobaan, laboratorium, UPBS, dan sarana penunjang lainnya; Gaji dan tunjangan; Operasional dan pemeliharaan kantor; Layanan pengelolaan PNBp; Pelaksanaan monitoring dan evaluasi; Layanan kerumahtanggaan dan umum; Penyusunan rencana program dan anggaran; dan Pengelolaan keuangan).

## **1.2 Tujuan**

Tujuan kegiatan yang ada di BPSI Tanaman Sayuran adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan benih sumber bermutu tinggi untuk mendukung terwujudnya industri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan.
2. Memperluas sebaran benih UPBS ke para pengguna maupun mitra, khususnya petani dan masyarakat pada umumnya.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil standardisasi diseminasi dan kemitraan dengan semua stake holder.
4. Menyusun usulan PNPS dan SNI Tanaman Sayuran

## **1.3 Sasaran**

Sasaran kinerja BPSI Tanaman Sayuran adalah sebagai berikut:

1. Termanfaatkannya teknologi dan inovasi tanaman sayuran
2. Terwujudnya birokrasi BPSI Tanaman Sayuran yang efektif dan efisien serta berorientasi pada layanan prima.
3. Terkelolanya anggaran BPSI Tanaman Sayuran yang akuntabel dan berkualitas.

## **1.4 Keluaran**

1. Produksi benih beberapa komoditas sayuran dengan rincian sebagai berikut :  
(a) 4.000 Kg Benih Sumber Bawang Merah, (b) 15 Kg Benih Sumber Cabai OP, (c) Produksi 600 Kg Benih Sumber Bawang Putih, (d) Produksi 70 Kg Benih Sumber Sayuran Potensial, (e) 5.200 Knol Umbi Kentang Bebas Virus, (f) Produksi 34.400 Planlet Kentang Bebas Virus.
2. Mitra kerjasama sebanyak 10 mitra dalam merancang dan menerapkan standar instrumen sayuran.
3. Menyebarluaskan hasil standardisasi instrumen hortikultura terhadap 50 orang.
4. Dokumen usulan PNPS dan SNI Tanaman Sayuran

## **II. AKUNTABILITAS KINERJA**

### **2.1 Capaian Kinerja**

#### **a. Jumlah Benih Tanaman Sayuran Tersandar yang Dihasilkan**

Indikator Kinerja "Jumlah benih tanaman sayuran tersandar yang dihasilkan" mempunyai target 44285 Unit, sampai TW IV kegiatan ini sudah menghasilkan :

- Data jumlah produk pertanian terstandar yang sudah dimanfaatkan sebanyak 1.617,30 kg/knol/planlet yang terdiri dari komoditas Bayam, Buncis, Cabai, Kacang Panjang, Kangkung, Mentimun, Tomat, Kentang (G0), Kentang Planlet, Bawang merah dan Bawang putih.
- Data jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan sebanyak Telah terealisasi Plantlet kentang: 134.644 planlet, Kentang umbi G0: 9.028 knol, Bawang merah: 4.010 kg, Bawang putih: 996 kg, Cabai OP: 17,436 kg, Sayuran potensial 117,781 kg (terdiri dari 108,970 Kg buncis, 5,180 kg tomat, 1 kg kangkung, 1,954 kg bayam, 0,677 kg mentimun).

#### **b. Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan**

Indikator Kinerja "Jumlah standar instrumen tanaman sayuran yang dihasilkan" mempunyai target 2 Jumlah, kegiatan sampai TW IV ini adalah Koordinasi internal tim, Koordinasi dengan tim konseptor, FGD Persiapan Rakon perumusan RSNI Produksi Benih Kentang Kelas Benih Sebar G2, Rapat Konsensus Produksi Benih Kentang Kelas Benih Sebar G2, Koordinasi dengan Tim Komtek Hortikultura 65-15, Pembuatan bahan tayang seminar hasil, Seminar hasil kegiatan dan Penyusunan laporan akhir dan kegiatan ini telah menghasilkan 2 standar RSNI dengan judul Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum L.*) dan Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum L.*) kelas benih sebar G2.

#### **c. Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura**

Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura" mempunyai target 78 nilai, sampai TW IV kegiatan ini sudah pada tahap: Sosialisasi Program Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM; Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi SOP kegiatan; Peningkatan disiplin dan profesionalisme pegawai; Peningkatan Akuntabilitas kinerja Balai Penelitian Tanaman Sayuran; Pelaksanaan pengawasan internal melalui Sistem Pengendalian Intern; Peningkatan kepatuhan pengelolaan Keuangan Negara

melalui laporan keuangan; Meningkatkan partisipasi pegawai agar terlibat dalam Program Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM; Pemantauan dan evaluasi penanganan dumas. Penilaian Pembangunan ZI ini tercapai 86,71 nilai dari target 78 nilai atau sebesar 111,16%.

**d. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran**

Indikator Kinerja "Nilai kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran" mempunyai target 85,5 nilai, sampai TW IV kegiatan ini sudah pada tahap terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 85,5 dan realisasi NK sebesar 87,62.

**2.2 Permasalahan Dan Upaya Pemecahannya**

**a. Jumlah Benih Tanaman Sayuran Tersandar yang Dihasilkan**

Indikator kerja Jumlah Benih Tanaman Sayuran Tersandar yang Dihasilkan pada bulan Oktober dan November TA 2023 mengalami beberapa permasalahan dan kendala yaitu :

- Cabai :
  - Musim kemarau menyebabkan debit air sedikit kecil (Oktober)
  - Jumlah buah yang dipanen dan harus diprosesing semakin banyak, sedangkan kegiatan dilaksanakan secara manual akibat mesin prosesing benih hilang dicuri. Akibatnya pelaksanaan prosesing benih berjalan lebih lambat (November)
- Bawang merah: Musim kemarau/cuaca yang sangat panas menyebabkan pertumbuhan bawang merah terhambat (tidak optimal) dan Panen berat basah tidak sesuai perkiraan (Oktober)

Dengan pemecahan masalahnya sebagai berikut :

- Cabai :
  - Monitoring debit air dan koordinasi dengan kepala kebun (Oktober)
  - Menambah tenaga kerja untuk prosesing benih untuk mengejar target yang sudah ditentukan (November)
- Bawang merah : Melakukan penyiraman tanaman setiap hari dan Tanam periode 3, untuk produksi benih inti (Oktober)

**b. Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan**

Indikator kerja Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

**c. Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura**

Indikator kerja Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

**d. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran**

Indikator kerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Oktober dan November TA 2023 yaitu realisasi volume diisi sesuai dengan realisasi di lapangan (masing-masing entry data sesuai dengan realisasi volume serta fisik per output masing-masing kegiatan yang sudah terealisasi diinput sesuai dengan kegiatannya), realisasi NK masih dibawah 40%. Tindaklanjut yang dapat di lakukan adalah entry data sesuai dengan realisasi volume serta fisik per output masing-masing kegiatan yang sudah terealisasi diinput sesuai dengan kegiatannya dan realisasi NK meningkat di akhir tahun setelah realisasi output telah tercapai seluruhnya sesuai dengan output yang ditargetkan.

**III. KEGIATAN STRATEGIS**

**3.1 Kemajuan Pelaksanaan**

Berikut uraian kegiatan strategis BPSI Tanaman Sayuran beserta kemajuan pelaksanaannya sampai dengan Bulan Desember TA. 2023:

**a. Benih Tanaman Sayuran**

Sistem perbenihan nasional perlu didukung oleh semua institusi yang bergerak di bidang perbenihan termasuk Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Dalam upaya untuk menyediakan benih bermutu, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (Dulu: Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) sebagai UPT lingkup BSIP memiliki Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) terstandar yang dibentuk berdasarkan SK Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian No. 142/Kpts/OT.160/I/5/2011. Kegiatan Benih Tanaman Sayuran.

Tahun 2023 merupakan masa transisi setelah terjadinya transformasi lembaga/institusi dari Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), termasuk berbagai UPT yang ada di bawahnya. Hal ini mempengaruhi segi pencairan anggaran serta waktu dan target dari pelaksanaan kegiatan perbenihan khususnya di UPBS BSIP Tanaman Sayuran. Dengan memperhatikan ketersediaan dana, stok benih yang masih ada, dan jumlah permintaan rata-rata tahunan, akhirnya diputuskan untuk memproduksi benih kentang plantlet 29 varietas, kentang dalam bentuk umbi 3 varietas, bawang merah 23 varietas, bawang putih 4 varietas, cabai OP 4 varietas, buncis 2 varietas, kacang panjang 1 varietas, tomat 2 varietas, kangkung 1 varietas, bayam 2 varietas, dan mentimun 2 varietas. Benih sumber yang akan diproduksi tersebut dalam bentuk benih inti, penjenis, dasar dan atau pokok.

Kegiatan Benih Tanaman Sayuran memiliki target 68.296 unit atau 44.285 kg/knol/plantlet yang terdiri dari (a) 52 unit (5.200 knol) kentang G0 , (b) 344 unit (34.400 plantlet) kentang, (c) 8.000 unit (4.000 kg) umbi bawang merah, (d) 300 unit (600 kg) umbi bawang putih, (e) 30.000 unit (15 kg) cabai OP, (f) 29.600 unit (70 kg) sayuran potensial: Buncis 1.200 unit (30 kg), Kacang panjang 1.400 unit (20 kg), Tomat 3.000 unit (1 kg), Kangkung 2.000 unit (8 kg), Bayam 18.000 unit (1 kg), dan Mentimun 4.000 unit (10 kg). Secara keseluruhan, kegiatan ini mencapai realisasi target sebesar 88,16% pada bulan Desember dengan target telah terealisasi 125.005 Plantlet Kentang, kentang umbi 9.028 G0 dan Bawang merah 3.315 kg.

Berikut uraian dari pelaksanaan kegiatan Benih Tanaman Sayuran pada bulan Desember :

1. Benih Kentang G0

Produksi benih kentang G0 memiliki target 5.200 knol dengan kegiatan yang dilaksanakan pada TW IV adalah pemeliharaan tanaman (penyiraman dan penyemprotan pestisida); Pemangkasan; Panen; sortasi; Seed treatment; Pemeriksaan Gudang; Penyerahan benih ke bagian MA (8 November 2023) yang terdiri dari Granola L. : 4042 knol, Cipanas : 3361 knol, Matra Agrihorti : 1625 knol dengan total 9028 knol.





Gambar 1. Produksi Benih Kentang G0

## 2. Planlet Kentang

Kegiatan yang telah dilakukan pada produksi plantlet kentang hingga bulan Desember meliputi Sterilisasi ruangan/Laboratorium, peralatan laboratorium, Pembuatan media subkultur, Pemeliharaan planlet untuk pemenuhan pesanan pelanggan, Perbanyakkan dan pemeliharaan benih inti, Pengisian form kegiatan, Pemeliharaan tanaman hasil aklimatisasi, Tanam stek atau Aklimatisasi planlet untuk produksi umbi yang akan dijadikan eksplan meristemi. Sampai TW IV kegiatan ini telah menghasilkan 134.644 planlet kentang.





Gambar 2. Produksi Plantlet Kentang

### 3. Umbi Bawang Merah

Produksi umbi bawang merah telah melalui beberapa proses pelaksanaan kegiatan pada TW IV yaitu:

Oktober : Pemeliharaan tanaman; Roguing; panen benih penjenis bawang merah; pengolahan lahan dan tanam benih inti bawang merah; prosesing; sortasi dan penyimpanan benih

November :

- a. Panen benih inti varietas Sembrani di Blok B14 (31 Oktober 2023) diperoleh berat basah 78 kg
- b. Panen benih inti 22 varietas di Blok B14 (7 November 2023) diperoleh berat basah 1.046 kg
- c. Pemeriksaan gudang benih penjenis varietas Bima Brebes (6 November 2023), Ambassador 1 Agrihorti dan Maja Cipanas (20 November 2023)
- d. Penyerahan benih penjenis varietas Bima Brebes sebanyak 108 kg (6 November 2023), Ambassador 1 Agrihorti 535 kg dan Maja Cipanas 430 kg (21 November 2023)
- e. Prosesing, sortasi dan penyimpanan benih inti dan benih penjenis
- f. Pemeliharaan tanaman

Desember :

Pemeliharaan tanaman, Prosesing, sortasi dan penyimpanan benih inti, Penyerahan benih inti 23 varietas (7 Desember 2023) sebanyak 524 kg dan 12 varietas (27 Desember 2023) sebanyak 153 kg). Sampai bulan Desember kegiatan ini telah menghasilkan 4.010 Kg.



Gambar 3. Produksi benih bawang merah

#### 4. Umbi Bawang Putih

Kegiatan produksi umbi bawang putih pada TW IV sudah pada tahap pelaksanaan dengan rincian kegiatan: Processing benih, Pemberian kode/label benih dan Penyimpanan benih, Sortasi; Penyerahan benih inti dan benih penjenis sebanyak 996 kg (19 Desember 2023) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Benih inti: Lumbu Putih 44 kg, Lumbu Kuning 80 kg, Lumbu Hijau 109 kg, Tawangmangu Baru 77 kg (total benih inti 310 kg)
- b. Benih penjenis: Lumbu Putih 57 kg, Lumbu Kuning 178 kg, Lumbu Hijau 211 kg, Tawangmangu Baru 240 kg (total benih inti 686 kg)



Gambar 4. Produksi benih bawang putih

##### 5. Cabai OP

Kegiatan produksi Cabai OP pada TW IV sudah pada tahap Pemeliharaan rutin; Panen pertama untuk cabai varietas Carvi, Branang, dan Ciko; Prosesing benih untuk cabai varietas Carvi, Branang, dan Ciko; Sortasi benih dari benih kering kotor menjadi benih bersih untuk 4 varietas cabai OP; Pengambilan sampel untuk 16 lot benih dengan total volume sebanyak 17,93 kg calon benih dari 4 varietas cabai OP untuk dilakukan uji mutu (KA, kemurnian fisik, daya berkecambah) di Lab Benih terakreditasi ISO 17025; Penyerahan hasil benih cabai OP 2023 yang telah lulus uji / bersertifikat pada pihak UPBS BPSI Tanaman Sayuran pada tanggal 27 Desember 2023 dan Output yang diperoleh sebanyak 17,463 kg, dengan rincian sebagai berikut: Carvi Agrihorti: 6,520 kg, Branang: 5,871 kg, Ciko: 4,660 kg dan 0,412 kg



Foto kegiatan pengujian kemurnian dan daya berkecambah benih

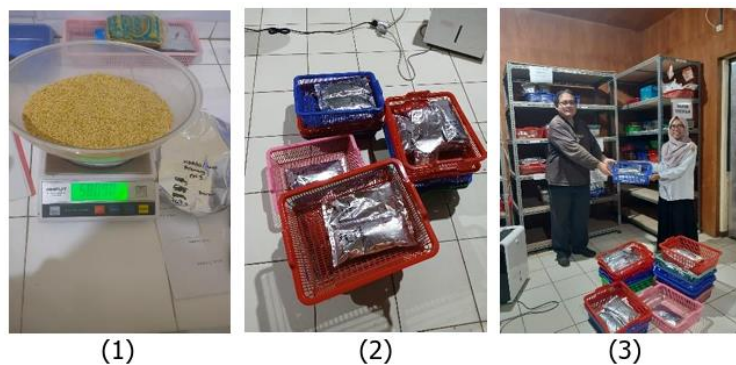


Foto. Penimbangan benih akhir (1), pengemasan kembali benih akhir (2), dan penyerahan benih cabai OP 2023 kepada pihak administrasi UPBS BPSI Tanaman Sayuran (3)

Gambar 5. Produksi benih cabai OP

## 6. Sayuran Potensial

Kegiatan produksi benih sayuran potensial pada TW IV meliputi :

Bulan Oktober: Pemeliharaan mentimun Saturnus di Lembang; Pemeliharaan kacang panjang di Lembang.; Panen ke 2 tomat varietas Zamrut; Panen mentimun Saturnus; Pengeringan benih tomat zamrut; Prosesing dan pengeringan benih bayam Giti Merah; Sortasi benih bayam Giti hijau; Pemeliharaan kangkung dan kacang panjang di Subang; Pengajuan pengujian benih buncis rambat Horti-3 dan buncis tegak Balitsa-2.

Bulan November: Pemeliharaan mentimun Saturnus di Lembang; Pemeliharaan kacang panjang KP-1 di Lembang; Sortasi benih bayam Giti Merah; Sortasi benih bayam Giti hijau; Prosesing benih tomat zamrut; Sortasi benih bayam Giti hijau; Sortasi benih tomat Zamrut; Pemeliharaan kangkung dan kacang panjang di Subang; Pengujian benih buncis Horti-3, buncis Balitsa-2, tomat Mutiara, tomat Zamrut dan mentimun Saturnus;

Pengeringan benih kangkung; Panen ke 2 benih kangkung; Pengeringan benih bayam Giti Merah dan Giti Hijau di Oven.

Bulan Desember: Pemeliharaan kacang panjang KP-1 di Lembang; Pengeringan benih kangkung; Prosesing benih kangkung; Sortasi benih kangkung; Pengujian benih mentimun Saturnus; Pengujian benih bayam Giti Merah dan Giti Hijau; Pengujian benih kacang lot 1; Panen ke 1, 2 dan 3 kacang Panjang KP-1; Prosesing dan sortasi benih kacang Panjang; Penyerahan benih penjenis (Buncis tegak Balitsa-2: 31.430 gram, Buncis rambat Horti-3: 77.540 gram, Tomat Mutiara: 2.650 gram, Tomat Zamrud: 2.530 gram, Bayam Giti Hijau: 950 gram, Bayam Giti Merah: 1.004 gram, Mentimun Saturnus: 527 gram); Penyerahan benih inti (Kangkung Sutera: 1.000 gram, Mentimun Pluto: 150 gram)



Penampilan pertumbuhan kacang panjang



Panen ke kacang panjang



Prosesing benih kacang panjang



Pengemasan benih buncis Horti-3



Sortasi benih kacang panjang



Prosesing benih kangkung



Sortasi benih bayam kangkung



Pengeringan benih kangkung

Gambar 6. Produksi benih sayuran potensial

## b. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Kegiatan penyebarluasan (diseminasi) hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran bertujuan meningkatkan adopsi dan inovasi hasil standardisasi melalui berbagai kegiatan komunikasi, promosi dan komersialisasi serta penyebaran paket teknologi unggul yang diharapkan dapat menghasilkan nilai tambah bagi berbagai khalayak pengguna, berbagai kegiatan diseminasi tersebut diselenggarakan menyelenggarakan melalui penyebarluaskan materi penyuluhan, baik secara cetak maupun elektronik.

Dalam konteks pembangunan pertanian, diseminasi diartikan secara praktis sebagai cara dan proses penyampaian hasil-hasil pengkajian teknologi kepada masyarakat atau pengguna untuk diketahui dan dimanfaatkan (Permentan No 20 tahun 2008). Di dalam Permentan No. 03/Kpts/HK.060/1/2005, dijelaskan bahwa hasil-hasil pengkajian teknologi di bidang pertanian tersebut merupakan inovasi yang mengandung ilmu pengetahuan baru atau cara baru untuk menerapkan pengetahuan dan teknologi ke dalam produk atau proses produksi. Berkaitan dengan itu, kegiatan diseminasi teknologi sayuran penting dilakukan dalam upaya mempercepat alih teknologi pengembangan varietas sayuran unggul.

Kegiatan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran memiliki target yaitu: (1) Postingan rutin di media sosial selama 10 bulan, (2) Mengikuti pameran dan menampilkan produk-produk instrumen tanaman sayuran terstandar sebanyak 2 kali, (3) 10 mitra kerjasama dalam merancang dan menerapkan standar instrumen sayuran, dan (4) Pelayanan publik dan pendampingan standardisasi terhadap 50 orang.

Kemajuan realisasi pada kegiatan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran pada bulan Desember tercapai sebesar 100%. Dengan rincian kegiatan bulan selama tahun 2023 ini meliputi :

1. Penyebarluasan Melalui Pameran sebanyak 5 kali
2. Penyebarluasan Melalui Media Sosial sebanyak 398 postingan.
3. Penyebarluasan Melalui Pelayanan Informasi dari Kunjungan Kedinasan total sebanyak 824 orang terdiri dari 31 instansi kedinasan.
4. Penyebarluasan Melalui Pelayanan Informasi dari Kunjungan Non-Kedinasan total sebanyak 10.480 orang terdiri dari instansi pemerintah, swasta, universitas SMA, SMP,SD, TK, Guru dan Dosen.
5. Penyebarluasan Melalui Pelayanan Informasi Bimtek/Pendampingan sebanyak 8 kegiatan.
6. Penyebarluasan Melalui Kerjasama sebanyak 16 Mitra kerjasama.



Gambar 7. Kegiatan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

### c. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran dan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran

Perumusan SNI adalah subsistem dari Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian seperti yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014, tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian. Perumusan standar pada dasarnya merupakan akumulasi pengetahuan, teknologi dan pengalaman dari para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat dalam proses pencapaian kesepakatan atau konsensus. Perumusan standar didasarkan pada Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) sehingga



Perumusan SNI dilakukan dengan memperhatikan waktu penyelesaian yang efektif dan efisien. Program Nasional Perumusan Standar yang disingkat PNPS berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2014, Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian merupakan usulan rancangan SNI dari Pemangku Kepentingan yang akan dirumuskan secara terencana, terpadu, dan sistematis dengan memperhatikan rencana pembangunan dan kebijakan nasional.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) merupakan unit Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian hadir untuk menjawab tantangan pertanian. Salah satu output yang dihasilkan BSIP yaitu tersedianya instrumen pertanian terstandar. Pertanian berkelanjutan yang maju, mandiri, modern tidak terlepas dari standar instrumen pertanian berupa sumber daya pertanian pendukung mulai dari tata Kelola lahan dan air, alat dan mesin pertanian (alsintan), tanaman, ternak, serta pangan yang siap dikonsumsi, berkualitas dan memenuhi syarat keamanan pangan. Mengacu ke UU Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian berkelanjutan, ruang lingkup instrumen pertanian dimulai dari hulu sampai hilir meliputi benih/bibit, pupuk, pestisida, lahan/tanah, air, alat dan mesin pertanian, pascapanen pertanian, mutu produk hasil budi daya pertanian, dan kelembagaan.

Kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran dan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran memiliki target dokumen RSNI benih kentang dan benih bawang merah serta dokumen PNPS Tanaman Sayuran. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran hingga TW IV meliputi Koordinasi internal tim; Koordinasi dengan tim konseptor; FGD Persiapan Rakon perumusan RSNI Produksi Benih Kentang Kelas Benih Sebar G2; Rapat Konsensus Produksi Benih Kentang Kelas Benih Sebar G2; Koordinasi dengan Tim Komtek; Hortikultura 65-15; Pembuatan bahan tayang seminar hasil; Penyusunan laporan akhir; Seminar hasil kegiatan, penyusunan laporan akhir dan kegiatan telah menghasilkan 2 standar RSNI dengan judul Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.) dan Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar G2. Dan untuk kegiatan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran hingga bulan TW IV meliputi telah dilakukan verifikasi II PNPS di Cipayung Bogor merubah judul, form dan outline PNPS 2023;

membuat Form PNPS Usulan Baru dengan judul Bawang Bombay (*Allium cepa* L.); Koordinasi internal tim dan tim eksternal Pendaftaran PNPS Oleh Sekretariat Komtek 6515; Membuat Draft RSNI 0 PNPS Usulan Baru dengan judul Bawang Bombay (*Allium cepa* L.); Seminar Akhir Proposal Usulan PNPS, Perbaikan Proposal RDHP/RODHP, Penyusunan Laporan Akhir PNPS dan telah kegiatan telah menghasilkan 2 Dokumen usulan Outline usulan PNPS dan RSNI 0 berjudul Benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2) dan Bawang bombai (*Allium cepa* L.). Secara persentase, hingga bulan Desember kedua kegiatan ini telah mencapai realisasi sebesar 100%.

### **3.2 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**

Berikut adalah uraian permasalahan yang dialami pada pelaksanaan kegiatan BPSI Tanaman Sayuran beserta upaya pemecahannya:

#### **a. Benih Tanaman Sayuran**

Pada kegiatan Benih Tanaman Sayuran TW IV 2023 terdapat beberapa kendala pada pelaksanaannya yaitu :

- Cabai :
  - Musim kemarau menyebabkan debit air sedikit kecil (Oktober)
  - Jumlah buah yang dipanen dan harus diprosesing semakin banyak, sedangkan kegiatan dilaksanakan secara manual akibat mesin prosesing benih hilang dicuri. Akibatnya pelaksanaan prosesing benih berjalan lebih lambat (November)
- Bawang merah: Musim kemarau/cuaca yang sangat panas menyebabkan pertumbuhan bawang merah terhambat (tidak optimal) dan Panen berat basah tidak sesuai perkiraan (Oktober)

Dengan pemecahan masalahnya sebagai berikut :

- Cabai :
  - Monitoring debit air dan koordinasi dengan kepala kebun (Oktober)
  - Menambah tenaga kerja untuk prosesing benih untuk mengejar target yang sudah ditentukan (November)
- Bawang merah : Melakukan penyiraman tanaman setiap hari dan Tanam periode 3, untuk produksi benih inti (Oktober)

**b. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran**

Pada kegiatan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran, tidak terdapat kendala pada pelaksanaannya pada TW IV TA 2023.

**c. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran dan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran**

Pada kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran tidak didapatkan kendala pada pelaksanaannya pada TW IV TA 2023 tetapi pada pelaksanaan Usulan PNPS Tanaman Sayuran terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu perubahan usulan PNPS 2023 sesuai arahan PSIH pada acara verifikasi II PNPS di Cipayung Bogor merubah judul, form dan outline PNPS 2023 yang semula dengan judul :

- Benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) stek berakar
- Benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)

Menjadi Bawang Bombay (*Allium cepa* L.)

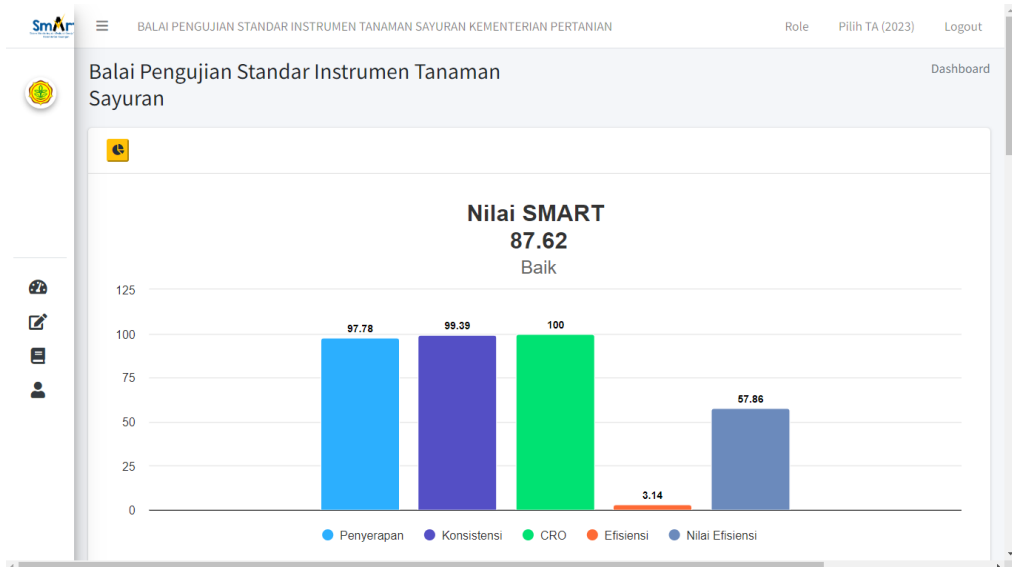
Pemecahan masalahnya adalah segera koordinasi dan membuat perubahan judul, form dan outline PNPS 2023 untuk diusulkan kembali ke PSIH.

**IV. KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN**

**4.1 Laporan Aplikasi Monev Online (SMART DJA, e-Monev Bappenas, e-Monev BSIP, dan e-SAKIP)**

**a. SMART DJA**

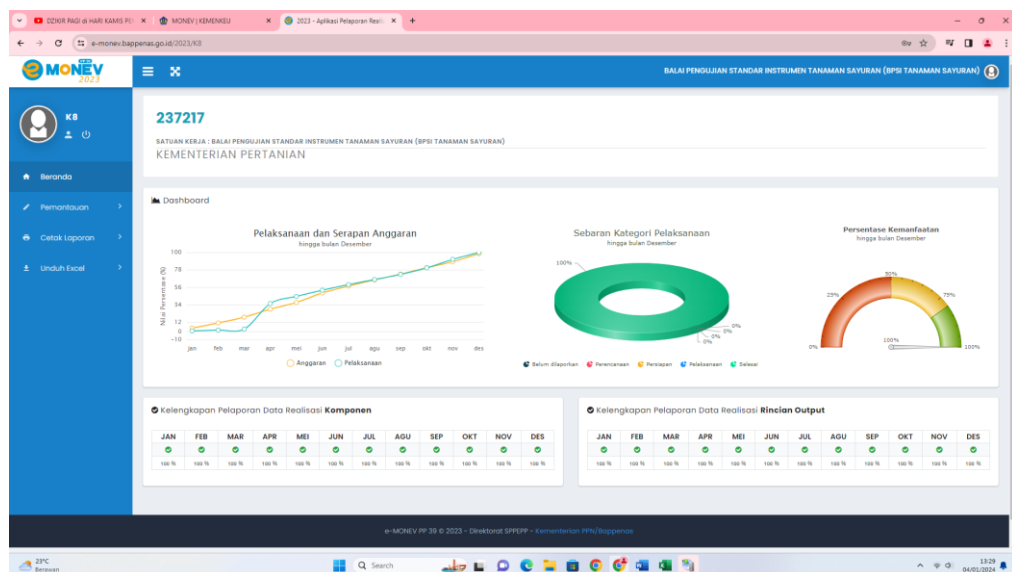
Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi SMART ini merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan yang wajib diterapkan seluruh kementerian dan lembaga untuk dimanfaatkan teknologi informasi ini dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam hal pengimplementasian e-government. Pengisian aplikasi SMART pada bulan Desember adalah sebagai berikut:

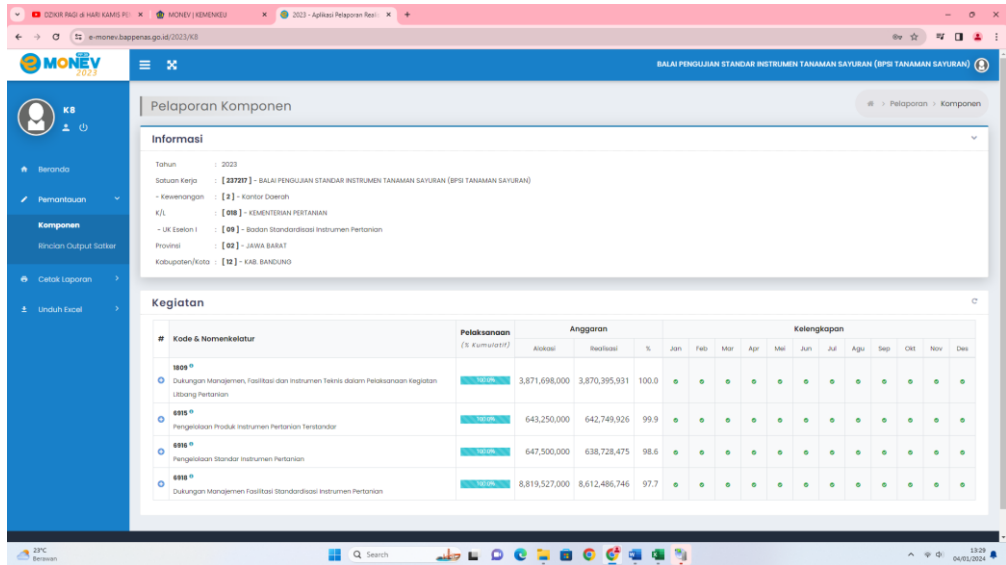


Gambar 8. Pengisian aplikasi SMART

## b. E-money Bappenas

Pengisian aplikasi E-money Bappenas merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan. Posisi E-Money Bappenas bulan Desember 2022 adalah sebagai berikut:

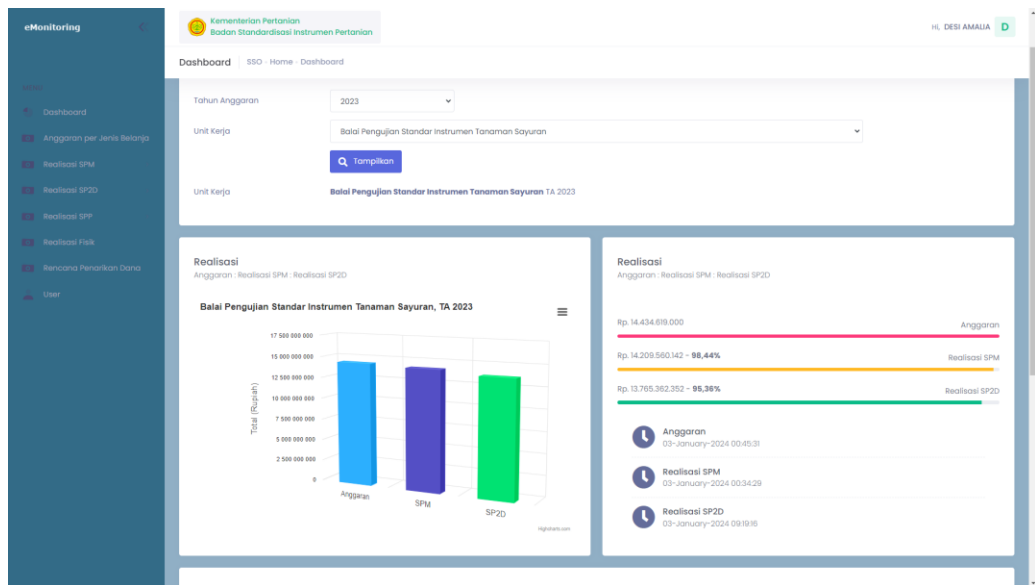


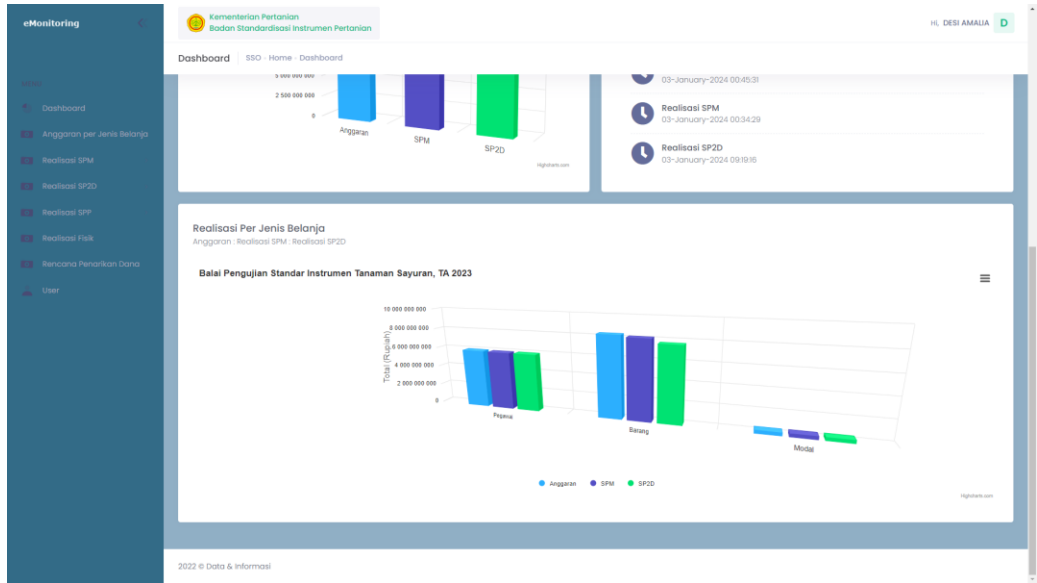


Gambar 9. Pengisian aplikasi E-Money Bappenas

**c. e-Monev BSIP**

Pengisian aplikasi e-Monev BSIP ini dilaksanakan setiap bulan. Posisi e-Monev Balitbangtan bulan Desember 2023 adalah sebagai berikut:





**Kementerian Pertanian**  
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Realisasi Fisik | SSO | Home | Realisasi Fisik

Tahun Anggaran: 2023

Unit Kerja: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Unit Kerja: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran TA 2023

Tampilkan:  SKD  SKJ

KODE	URAIAN	SATUAN	MTRK	REALISASI FISIK												PREKUISI K	PREKUISI P	REALISASI K	REALISASI P	RETSIKUAN
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sept	Ok	Nov	Des					
911	Program Hibah Sertifikat dan Duk. Sertifikat																1.102.144.000	1.082.923.975	98,42	
911A	Pengalokasian Standar Instrumen Pertanian																1.102.144.000	1.082.923.975	98,42	
911A.004	Standarizer Produk	Standar	1														270.000.000	265.346.299	98,28	
911A.004.014	Kategori Transfer Instrumen Hortikultura	Standar	1														80.000.000	79.219.129	97,77	
911A.004.014.011	Kategori Transfer Standar Instrumen Hortikultura	Standar	1														190.000.000	187.148.121	98,50	
911A.007	Standarizer dan Dokumen																87.500.000	87.482.210	99,98	
911A.007.010	Standarizer Instrumen Hortikultura yang diidentifikasi	SPM	90														87.500.000	87.482.210	99,98	
911A.014	Penyusunan dan Pengujian Produk																452.444.000	444.195.300	98,13	
911A.014.010	Instrumen Hortikultura yang diuji	Produk	1														452.444.000	444.195.300	98,13	
911A.040	Sarana Bimbingan, Pelatihan dan Lingkungan Hidup																290.000.000	285.900.000	98,59	
911A.040.010	Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura	Unit	3														290.000.000	285.900.000	98,59	
911	Program Hibah Sertifikat, Duk. Sertifikat, Pengalokasian Standar																642.200.000	642.749.929	99,92	
911A	Pengalokasian Produk Instrumen Pertanian Bersertifikat																642.200.000	642.749.929	99,92	
911A.040	Sarana Bimbingan, Pelatihan dan Lingkungan Hidup																642.200.000	642.749.929	99,92	

KODE	URAIAN	SATUAN	MTRK	REALISASI FISIK												PREKUISI K	PREKUISI P	REALISASI K	REALISASI P	RETSIKUAN
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sept	Ok	Nov	Des					
911A.040.010	Kategori Instrumen Pertanian Hortikultura Bersertifikat	Unit	4020														127248	148813	116,93	
911	Program Dukungan Manajemen																10.691.223.000	12.482.886.241	98,37	
911A	Dukungan Manajemen, Kapasitas dan Inovasi Teknologi, dan Pelaksanaan Kegiatan Dukungan Manajemen																3.871.499.000	3.870.120.901	99,96	
911A.004	Layanan Dukungan Manajemen Internal																3.871.499.000	3.870.120.901	99,96	
911A.004.014	Layanan Perawatan	Layanan	1														600	3.871.499.000	3.870.120.901	99,96
911A	Dukungan Manajemen Fasilitas dan Sarana Pertanian																9.819.724.000	8.612.765.340	97,87	
911A.004	Layanan Dukungan Manajemen Internal																8.558.527.000	8.254.262.341	97,02	
911A.004.010	Layanan BSM	Layanan	1														900.000.000	904.048.500	99,81	
911A.004.010.010	Layanan Umum	Layanan	1														290.000.000	248.934.919	99,81	
911A.004.014	Layanan Perawatan	Layanan	1														9.819.724.000	7.400.420.800	97,88	
911A.004.014.010	Layanan Manajemen dan Internal	Layanan	1														40.000.000	39.924.485	99,81	
911A.004.014.010.010	Layanan Manajemen dan Internal	Dang	90														40.000.000	39.924.485	99,81	
911A.004.014.010.010.010	Layanan Manajemen dan Internal	Layanan	1														600	3.871.499.000	3.870.120.901	99,96
911A.004.014.010.010.010.010	Layanan Manajemen dan Pengawasan	Layanan	1														100.000.000	104.922.700	99,91	
911A.004.014.010.010.010.010.010	Layanan Perawatan dan Evaluasi	Layanan	1														600	70.000.000	69.711.700	99,83
911A.004.014.010.010.010.010.010.010	Layanan Manajemen	Layanan	1														600	45.000.000	44.999.700	99,91
<b>TOTAL</b>																	<b>14.424.610.000</b>	<b>14.800.840.140</b>	<b>98,48</b>	

2022 © Data & Informasi

Gambar 10. Pengisian aplikasi e-Monev BSIP

#### d. E-SAKIP

Pengisian aplikasi E-SAKIP sampai pada bulan Desember sudah pada tahap pengisian capaian IKU TW III, berikut tampilan pada e-SAKIP :

No	Unit Kerja	Jumlah IKU	TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah Cascading
1	BPSI TANAMAN SAYURAN (0904100000)	4	100.00%	100.00%	100.00%		1
2	SUBBAGIAN TATA USAHA (0904100100)	4					0

Penjelasan Warna

NO	WARNA	KETERANGAN
1	●	Baik ( Skor >= 90 )
2	●	Hati-hati ( 70 <= Skor < 90 )
3	●	Buruk ( Skor < 70 )
4	●	Belum Ada Skor
4	○	Belum Input Data

Gambar 11. Pengisian aplikasi E-SAKIP

#### e. Laporan Keuangan

Berdasarkan laporan realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2023 serapan anggaran sebesar Rp. 14.209.560.142,- (98,44%) dari pagu Rp. 14.434.619.000,- Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2023 Per 31 Desember 2023

No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		Rp.	Rp.	
1	Belanja Pegawai (1809)	1.973.198.000	1.972.063.910	99,94
2	Belanja Barang Operasional (1809)	1.898.500.000	1.898.042.021	99,98
3	Belanja Pegawai (6918)	3.904.027.000	3.875.688.454	99,27
4	Belanja Barang (6918)	6.368.894.000	6.177.865.757	97,00
5	Belanja Modal	290.000.000	285.900.000	98,59
	JUMLAH	14.434.619.000	14.209.560.142	98,44

## 4.2 Kegiatan Manajemen

### a. Pengelolaan Manajemen Kepegawaian

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kepegawaian meliputi Pengelolaan Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM, kegiatan ini telah mencapai realisasi sebesar 100% hingga TW IV dengan rincian :

#### 1. Melakukan Penyiapan Bahan Penyusunan Rencana Kebutuhan

**Pegawai:** Menyiapkan bahan rekonsiliasi jabatan Bulan Desember 2023; Penyusunan Matriks Peran Hasil (MPH) Tahun 2024.

#### 2. Melakukan Urusan Mutasi Pegawai:

Pendistribusian SK Pensiun atas nama Pepen Primana. TMT Pensiun 1 Januari 2024.

#### 3. Melakukan Urusan Pengembangan Pegawai:

Mengikutsertakan 3 (Tiga) orang pegawai pada Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa dan Mengusulkan Permohonan Pemberian Izin Belajar atas nama M. Rofik, A.Md. untuk menempuh Pendidikan Program S1 di Universitas Terbuka, Bandung. Surat usulan disampaikan kepada Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran.

#### 4. Melakukan Urusan Tata Usaha Kepegawaian:

Seminar Hasil Kegiatan Tahun 2023; Menerima tamu dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dalam rangka Pemutakhiran Data Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal terkait Petugas Belajar; Pelaksanaan Audit Internal SMM SNI ISO 9001:2015 BPSI Tanaman Sayuran; Menerima Tamu dari Biro Organisasi dan Kepegawaian yaitu Puri Ayu Lestari, M.Si dalam rangka Pengumpulan dan Identifikasi Data Pengembangan Pegawai; Pengumpulan dan penyusunan evidence LKE dalam rangka penilaian Zona Integritas; Mengikuti acara Penilaian Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas: secara daring di Ruang Rapat Pancasona; Menyusun bahan Laporan Kinerja Lokus Kepegawaian Tahun 2023; Rapat Persiapan Audit Resertifikasi SMM ISO 9001:2015; Mengikuti acara Pemaparan Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Lingkup BSIP; secara daring di Ruang Rapat Trisula; Pelaksanaan Audit Eksternal Resertifikasi SMM ISO 9001:2015; Menyusun bahan Laporan SPI Lokus Kepegawaian Bulan Desember 2023; Membuat Laporan ROKTM Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Bulan Desember 2023; Membuat Laporan Akhir Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Tahun 2023.



**5. Melaksanakan Urusan Kesejahteraan Pegawai:** Melaksanakan pemeriksaan kesehatan pegawai setiap Hari Jum'at di Klinik Balitsa; Menyiapkan bahan pemberian cuti pegawai; Melaksanakan kegiatan Donor Darah; Pendonor terdiri atas pegawai lingkup BPSI Tanaman Sayuran dan masyarakat umum; Penerbitan SK Kenaikan Gaji Berkala TMT 1 Januari 2024 sebanyak 6 orang pegawai

**6. Melaksanakan Evaluasi Kinerja Pegawai:** Memantau pelaksanaan disiplin pegawai; Merekap daftar kehadiran bulan Oktober-Desember 2023; Melaksanakan Apel Pagi setiap Hari Senin.

**7. Melaksanakan Urusan Pendayagunaan Jabatan Fungsional:**

Mengusulkan dan menyiapkan berkas usulan 2 (Dua) orang ASN untuk menjadi calon Peserta Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Arsiparis Ahli; Mengusulkan dan menyiapkan berkas usulan 1 (satu) orang ASN untuk menjadi calon Peserta Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pranata SDM Aparatur Terampil; Membuat Daftar Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Perpindahan dari Peneliti dan Teknisi Litkayasa yang Angka Kreditnya tidak dihitung dari PAK terakhirnya; Penetapan Angka Kredit Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian sebanyak 6 orang.

**b. Pengelolaan Aset**

Kegiatan Pengelolaan Aset telah mencapai realisasi sebesar 100% hingga TW IV TA 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut: Melakukan proses Lelang secara daring melalui aplikasi lelang.go.id maupun offline di KPKNL Bandung dan Kantor BPSI Tanaman Sayuran; Mengikuti Reviu Laporan Keuangan dan BMN Triwulan III yang diselenggarakan oleh eselon I BSIP dan Irjen yang dilaksanakan di Hotel Holiday In Pasteur Bandung Jawa Barat Oktober 2023; Membuat Laporan Akhir; Melakukan persiapan LK dengan Input semua Persediaan yang masih pending pada aplikasi SAKTI; Melakukan kegiatan Inventarisasi terhadap Peralatan dan Mesin dan pembuatan Label BMN bulan Oktober-November 2023; Pembuatan DBR; Input data persediaan pada aplikasi SAKTI; Pembaruan data melalui aplikasi SIMAN; Melaksanakan Tindak lanjut atas Catatan Hasil Reviu Irjen Bulan berjalan.

**c. Kegiatan Publikasi dan Humas**

Kegiatan Publikasi dan Humas meliputi kegiatan Manajemen Pelayanan Publik Tanaman Sayuran dan kegiatan Manajemen Pengelolaan Humas. Kegiatan

Manajemen Pelayanan Publik Tanaman Sayuran telah mencapai realisasi sebesar 100% hingga TW IV dengan rincian kegiatan: Mengolah koleksi bahan perpustakaan sebagai bahan untuk entry data ke aplikasi Inlislite. Kegiatan Manajemen Pengelolaan Humas telah mencapai realisasi sebesar 100% dengan rincian kegiatan: Membuat laporan PPID Bulanan; Membuat laporan survey kepuasan masyarakat bulanan dan semester II; Memperbarui konten di media sosial; Membuat laporan tahunan.

#### **d. Pengelolaan Kerjasama**

Kegiatan Pengelolaan Kerjasama telah mencapai realisasi sebesar 100% hingga TW IV TA 2023 dengan rincian kegiatan: Melaksanakan seminar hasil; Melaksanakan Bimbingan Teknis AFACI Phase 2; Menerima kunjungan World Vegetable Center; Membuat laporan fisik Pengelolaan Kerja Sama bulan Oktober-Desember; Koordinasi dengan bagian kerja sama hibah BSIP; Rapat Konsolidasi Hibah Luar Negeri Triwulan III; Diskusi tindak lanjut permohonan kerja sama CV Noriz Semesta Parahyangan; Menghadiri Diskusi Penetapan PNBP PHP dan proporsi perimbangan royalti sesuai PMK 136/2021; Melaksanakan kegiatan hibah AFACI Phase 2; Melaksanakan kegiatan hibah Onions New Zealand; Menghadiri Sidang Komisi PVT; Penandatanganan perjanjian kerja sama; Penyusunan naskah perjanjian kerja sama; Membuat laporan akhir Pengelolaan Kerja Sama tahun 2023; Penyusunan naskah perjanjian kerja sama; Pelayanan kepada calon mitra kerja sama.



Bimbingan Teknis AFACI Phase 2



Menerima kunjungan World Vegetable Center

Gambar 12. Kegiatan Pengelolaan Kerjasama

**e. Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya**

Kegiatan "Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya" dengan kemajuan pelaksanaan sampai TW IV telah mencapai 100%, berikut uraian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Kebun Percobaan Margahayu  
Inventarisasi kegiatan kebun; Pemeliharaan dan pengelolaan kebun; Koordinasi dengan Stakeholders dan pihak instansi lainnya; Pemeliharaan Alsintan; Seminar Hasil; Penyetoran Laporan Akhir Tahun 2023.
2. Kebun Percobaan Serpong  
Untuk Rotasi Terakhir Persiapan Tanam Bawang Merah di Blok A (OPAL), Tanam Kacang Panjang di Blok B, Tanam Kacang Tanah di Blok C, Tanam Edamame di Blok D, dan Kacang panjang di Blok E; Pemeliharaan dan pengelolaan kebun.
3. Kebun Percobaan Berastagi  
Inventarisasi data dan informasi kegiatan; Pemeliharaan dan pengelolaan kebun; Menyusun laporan akhir ROKTM.
4. Pengelolaan Koleksi Tanaman Sayuran  
Pengolahan lahan; Tanam bawang daun periode ke 3, tanam bawang merah periode ke 2, tanam terung; Penyimpanan umbi bawang putih dan bawang merah; Tanam bawang putih; Pemeliharaan tanaman bawang daun, bawang merah, terung, tomat, labu siam, bawang putih, tanaman indigenous (kacang koro, gambas, okra, labu besar, paria belut); Panen dan prosesing tomat, tanaman indigenous, dan bawang daun; Penyimpanan benih kacang merah, buncis; Sub kultur dan pemeliharaan jamur; Pemeliharaan kentang secara in vitro.
5. Pengelolaan Laboratorium  
Pengujian sampel sebagai pelayanan pelanggan; Audit internal; Uji banding dan uji profisiensi; Tindakan koreksi hasil Survailen SMM SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Pelaporan kegiatan Pengelolaan laboratorium.

**f. Gaji dan Tunjangan**

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 100% dengan kegiatan yang dilakukan sampai TW sebagai berikut : Pembayaran Gaji dan tunjangan Bulan November-Desember 2023; Pembayaran Uang Makan bulan Oktober November dan Desember 2023; Pembayaran Lembur; Pembayaran gaji

terusan 4 a.n Alm. Sardin; Pembuatan SKPP a.n Alm. Sardin dan Pepen Primana; Pembuatan Gaji Kekurangan KGB A.n Nuraeni.

**g. Operasional dan Pemeliharaan Kantor**

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 100% dengan kegiatan yang dilakukan sampai TW IV sebagai berikut : Pengelolaan Kebutuhan Sehari-hari perkantoran yang meliputi honorarium, kebutuhan sehari-hari perkantoran dan daya internet; Langganan Daya dan Jasa yang meliputi listrik dan telpon (biaya bulanan); Pemeliharaan Kantor, dengan kegiatan yang sudah dilakukan adalah: pemeliharaan cold storage, pemeliharaan mesin pemotong rumput, perawatan pompa air, instalasi listrik, pemeliharaan kendaraan roda 4, roda 3 dan roda 2; Pembayaran terkait operasional kantor meliputi biaya konsumsi, biaya penambah daya tahan tubuh, Honor operasional Satuan Kerja periode bulanan (KPA, PPK, dll), Belanja barang operasional lain (pakaian dinas pegawai dan pakaian kerja Satpam), Belanja barang persediaan dan konsumsi; Pengelolaan ISO Balai meliputi biaya Pelatihan sistem manajemen mutu, belanja bahan konsumsi, belanja barang persediaan, jasa konsultan akreditasi, jasa survailen dan jasa profisie nsi laboratorium.

**h. Layanan Pengelolaan PNB**

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 100% dengan kegiatan yang dilakukan sampai TW IV sebagai berikut : Pengumpulan/ Penarikan PNB Bulan Oktober-Desember 2023; Penyetoran PNB bulan Oktober-Desember 2023 ke kas Negara.

**i. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 100 % dengan kegiatan yang dilakukan sampai TW sebagai berikut : Updating I-Monev, Aplikasi SMART, e-monev dan e-sakip; Menyusun laporan bulanan; Menyusun laporan triwulan; Menyusun LAKIN TA 2023; Menghimpun laporan fisik; Menghimpun laporan kegiatan; Seminar hasil; Menyusun laporan akhir.

**j. Layanan Kerumahtanggaan dan Umum**

Kegiatan "Layanan kerumahtanggaan dan umum" ini terdiri dari beberapa kegiatan dengan kemajuan pelaksanaan sampai TW IV telah mencapai 100%, berikut uraian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Pelayanan Rumah Tangga

Ketertiban, Keamanan, dan Kebersihan Lingkungan: Tim telah melakukan kegiatan rutin harian dalam menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan lingkungan serta pertamanan. Ini mencakup pemantauan dan pemeliharaan lingkungan sekitar agar tetap terjaga dengan baik; Penyiapan Sarana Prasarana Ruang Rapat: Sebagai upaya untuk memastikan kelancaran pertemuan dan rapat; Penggantian lampu gudang Mekanisasi; Penggantian kunci di Laboratorium Fisiologi Tanaman/ Laboratorium Kimia; Perbaikan stopkran air di Laboratorium tanah; Penambahan kunci gembok/ Pasca panen; Penambalan dinding yang berlubang di ruang tamu kepala Balai; Pergantian Lampu penerangan di Ruang kebun; Perbaikan atap bocor RKC.5/ UPBS; Perbaikan wastafel di ruang cuci botol gedung lab. kultur jaringan/ UPBS ex pemuliaan.

2. Pengelolaan Arsip

Melaksanakan pemeliharaan arsip 4 kali; Melaksanakan pemilahan arsip 4 kali; Melaksanakan penataan arsip 8 kali; Mengidentifikasi arsip kegiatan penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran kurun waktu Tahun 1974-1999; Mengikuti Sosialisasi Pembahasan Pengangkatan dan Formasi Jabatan Fungsional Arsiparis, tanggal 27 Sep 2023 secara daring; Konsultasi Kearsipan kepada PSIH tanggal 5 Oktober 2023; Penyampaian Hasil Identifikasi dan Pendataan Kegiatan Penelitian Tahun 1974 – 2021 kepada PSIH tanggal 5 Oktober 2023; Mengikuti Bimtek Aplikasi SRIKANDI yang dilaksanakan oleh BSIP pada tanggal 19 Oktober 2023 secara daring; Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI lingkup BPSI Tanaman Sayuran; Mengidentifikasi arsip kegiatan penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran tambahan; Tersedianya bahan usul musnah untuk diverifikasi sebanyak 9 box; Membuat Laporan Akhir Kegiatan.

3. Pengelolaan Administrasi Kesekretariatan Tata Usaha dan ULP

Teregistrasi 133 surat masuk; Terbitnya 599 naskah dinas; Terbitnya 11 surat keputusan; Terkendalinya 136 tindak lanjut diposisi pimpinan; Terlayannya 22 tamu eksternal dan 43 rapat internal; Laporan kegiatan pengadaan barang dan jasa 4 Non Kontraktual dan 1 kontraktual; Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI ligkup BSIP; Membuat laporan akhir kegiatan.

4. Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen

Oktober :

Mengikuti Undangan Pengumuman Penghargaan KIJB Jawa Barat"; Mengikuti Sosialisasi dan Pengisian Survey Budaya Kerja yang dipandu oleh Biro Organisasi dan Kepegawaian Sekretaris Jenderal; Koordinasi pembahasan anggaran tahun 2024 dan studi banding pengelolaan wisma/penginapan instansi Kementan; Sosialisasi Pengembangan PNPS dan RSNI BPSI Tanaman Sayuran; Sosialisasi Kepmentan Nomor 232 Tahun 2023 tentang Teknis Sertifikasi Benih Kentang; Sosialisasi Penerapan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga; Penandatanganan Pakta Integritas lingkup Kementerian Pertanian; Mengikuti rapat koordinasi dengan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat; Rapim B lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; FGD Persiapan Ratek 3 RSNI Krisan Potong dan RSNI Kentang; Rapat Teknis dan Rapat Konsensus RSNI Krisan Potong dan RSNI Produksi Umbi Kentang Kelas Benih Sebar G2; FGD Penentuan Karakteristik Bawang Bombai yang dapat diimpor; Mengikuti Workshop Penyusunan Program, Anggaran, dan Evaluasi Kegiatan Teknis.

November :

Mengikuti Sosialisasi Penataan Manajemen ASN sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2023 Tentang ASN; Mengikuti Forum Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP); upaya khusus (upsus) percepatan tanam padi dan jagung untuk peningkatan produksi Tahun 2023 di Provinsi Aceh; Rapat Pembahasan Draft Usulan Surat Perintah Menteri dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan Perbanyak dan Produksi Benih/Bibit Unggul Komoditas Strategis di Kantor Pusat Kementerian Pertanian; Menjadi Narasumber Teknik produksi benih sayuran OP dan Hibrida di BBI Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur.

Desember :

Bimtek bagi Petani Milenial Kota Bogor dengan Topik Pengenalan Tanaman Hortikultura untuk Petani Perkotaan; Menghadiri Seminar dan Kongres HITI ke 13 di Bogor; Pendampingan kunjungan kerja komisi IV DPR-RI ke Provinsi Sumatera Selatan; Menghadiri Undangan Kegiatan Pembinaan Mental dengan Tema "SInergi Berantas Korupsi, Wujudkan Swasembada Pangan"

di Jakarta; Menghadiri Undangan Rapim A terkait dengan Pembinaan Sumberdaya Manusia Kementerian Pertanian di Jakarta; Menghadiri Undangan Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Konsolidasi Pengembangan SDM Menghadapi Tahun 2024 di Tangerang.

5. **Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu UPBS**

Distribusi benih kepada stakeholder yang memerlukan; Pengelolaan administrasi (surat keluar masuk); Penyusunan laporan stok benih bulan Oktober-Desember 2023; Koordinasi dengan mitra delegasi legalitas; Rapat koordinasi Tim UPBS; Pemeriksaan lapang; Sortasi benih; Rapat koordinasi tim delegasi legalitas; Prosesing sayuran potensial; Panen perdana cabai Carvi, Ciko, Branang; Sosialisasi Kepmentan 232 Tahun 2023; panen ; mentimun, roguing kacang Panjang, panen pertama kangkung; Penyerahan benih bawang merah ; Penyerahan benih planlet; Penyerahan benih sayuran potensial; Penyerahan benih cabai; Seminar hasil kegiatan TA 2023; Tinjauan manajemen SMM UPBS; Penyusunan laporan akhir TA 2023.

**k. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran**

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 100% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai TW IV sebagai berikut : Penyusunan Matrik Program, proposal; Entri data I-Program; Menghimpun RDHP/RKTM dan RODHP/ROKTM; Revisi POK; Penyusunan pagu definitive; Reviu RKAKL; Membuat tindaklanjut Reviu, Revisi RKAKL dan Membuat laporan akhir.

**l. Pengelolaan Keuangan**

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 100 % dengan kegiatan yang dilakukan sampai TW IV sebagai berikut : Kegiatan Pengelolaan Anggaran Bulan Oktober-Desember 2023; Laporan Kegiatan SAIBA Bulan September-November 2023; Laporan Kegiatan Pelaksanaan Tukin Bulan Oktober, November dan Desember 2023; Laporan Akhir Pengelolaan Keuangan Tahun Anggaran 2023.

**4.3 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**

**a. Pengelolaan Manajemen Kepegawaian**

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kepegawaian tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

**b. Pengelolaan Aset**

Kegiatan Pengelolaan Aset tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

**c. Kegiatan Publikasi dan Humas**

Kendala yang dialami pada kegiatan Manajemen Pelayanan Publik Tanaman Sayuran meliputi keterbatasan SDM perpustakaan yang kompeten dalam mengolah koleksi bahan perpustakaan dan KKIP masih dalam proses pemeliharaan terkait dengan perubahan nomenklatur instansi di bawah BSIP sehingga *entry data* ke Inlislite masih terkendala. Upaya pemecahan yang dilakukan adalah terus mengerjakan sesuai kemampuan SDM perpustakaan yang ada serta menunggu informasi berikutnya dari Pustaka dan *entry data* sementara ke format Excel. Kegiatan Manajemen Pengelolaan Humas tidak mengalami permasalahan pada bulan Desember TA. 2023.

**d. Pengelolaan Kerjasama**

Kegiatan Pengelolaan Kerjasama tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

**e. Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya**

1. Kebun Percobaan Margahayu tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.
2. Kebun Percobaan Serpong mengalami permasalahan berupa terbatasnya tenaga SDM lapangan dan SDM administrasi di IP2TP Serpong. Upaya pemecahannya adalah Optimalisasi SDM yang ada, dan sarana yang tersedia.
3. Kebun Percobaan Berastagi tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Desember TA 2023.
4. Pengelolaan Koleksi Tanaman Sayuran mengalami beberapa permasalahan sebagai berikut :
  - a. Tanaman bawang merah diperkirakan akan dilakukan pemanenan pada bulan Januari 2024, karena rejuvinasi tahap 3, dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023.
  - b. Tanaman bawang putih diperkirakan akan dilakukan pemanenan pada bulan Maret 2024, karena rejuvinasi tahap 2, dilakukan pada tanggal 27 November 2023.



- c. Tanaman terung diperkirakan akan dilakukan pemanenan pada bulan Januari 2024, karena penanaman dilapangan mulai dilakukan pada 5 Oktober 2023, diakibatkan daya berkecambah benih terung yang tersedia rendah, sehingga dilakukan beberapa kali penyemaian.
- d. Tanaman indigenous labu besar diperkirakan akan dilakukan pemanenan pada bulan Februari 2024, karena umur panen benih yang panjang

Pemecahan masalahnya adalah dengan dilakukan pemeliharaan tanaman dilapangan sampai panen.

5. Pengelolaan Laboratorium mengalami permasalahan belum ada penyedia perbaikan alat untuk alat germinator dan sebagai upaya pemecahannya masalahnya adalah berkoordinasi dengan tim pengadaan terkait perbaikan alat germinator.

**f. Gaji dan Tunjangan**

Kegiatan Gaji dan Tunjangan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

**g. Operasional dan Pemeliharaan Kantor**

Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

**h. Layanan Pengelolaan PNBPN**

Kegiatan Layanan Pengelolaan PNBPN tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

**i. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Desember TA 2023.

**j. Layanan Kerumahtanggaan dan Umum**

1. Pelayanan Rumah Tangga tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember 2023.
2. Pengelolaan Arsip mengalami permasalahan berupa rak arsip belum memadai dan Sumber daya manusia yang terbatas . Upaya pemecahannya adalah mengajukan pengadaan sarana rak arsip inaktif dan Pemusnahan arsip sesuai JRA serta Pemberdayaan mahasiswa/siswa magang.
3. Pengelolaan Administrasi Kesekretariatan Tata Usaha dan ULP tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Desember TA 2023.

4. Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Desember TA 2023.
5. Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu UPBS tidak mengalami permasalahan dan kendala hingga pada Desember TA 2023.

#### **k. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran**

Kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

#### **l. Pengelolaan Keuangan**

Kegiatan Pengelolaan Keuangan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada bulan Desember TA 2023.

### **V. KESIMPULAN DAN PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Benih Tanaman Sayuran, Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran, Konsep Rancangan Instrumen Tanaman Sayuran dan Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran, serta manajemen lainnya di Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran telah berjalan dengan baik dan lancar pada bulan Desember TA 2023. Rata-rata persentase kemajuan seluruh pelaksanaan kegiatan adalah 100 %.
2. Capaian output Benih Tanaman Sayuran hingga bulan Desember telah terealisasi sebanyak 100 % dengan realisasi target sebesar 148.813,217 kg dengan rincian Plantlet kentang: 134.644 plantlet; Kentang umbi G0: 9.028 knol; Bawang merah: 4.010 kg; Bawang putih: 996 kg; Cabai OP: 17,436 kg; Sayuran potensial 117,781 Kg.
3. Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran telah menghasilkan 2 standar RSNI dengan judul Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.) dan Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar G2 serta 2 Dokumen usulan Outline usulan PNPS dan RSNI 0 berjudul Benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2) dan Bawang bombai (*Allium cepa* L.).

## **5.2 Penutup**

Laporan Bulan Desember BPSI Tanaman Sayuran TA 2023 ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban yang telah dilaksanakan oleh BPSI Tanaman Sayuran dalam penggunaan dana DIPA APBN serta dana hibah kerjasama yang memuat pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan yang meliputi organisasi, pelaksanaan program dan evaluasi, perkembangan pengelolaan sumber daya, sarana dan prasarana serta keuangan, kerjasama, dan perbenihan.

Semoga Laporan Bulan Desember BPSI Tanaman Sayuran TA 2023 ini dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas tentang perkembangan BPSI Tanaman Sayuran di Bulan Desember TA. 2023 dan dapat menjadi bahan evaluasi institusi serta dijadikan acuan dalam merencanakan dan mengembangkan program/kegiatan di sisa TA. 2023 serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.